

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan data PT. Indorama Synthetics Tbk serta hasil pengamatan, perhitungan, dan penelitian penulis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Selama ini perencanaan produksi yang dilakukan PT. Indorama Synthetics Tbk hanya berdasarkan intuisi dan pengalaman saja. Perencanaan produksi agregat yang dilakukan perusahaan sampai saat ini adalah perencanaan produksi agregat dengan tenaga kerja tetap dan penggunaan persediaan serta lembur jika diperlukan. Dengan menggunakan strategi ini, perusahaan akan mengeluarkan biaya sebesar Rp 29.613.252.418,89.
2. Perencanaan produksi agregat yang dipilih adalah strategi dengan menggunakan tenaga kerja tetap dan tingkat persediaan minimal sesuai kebijakan perusahaan serta lembur jika diperlukan. Strategi ini memiliki total biaya relevan terkecil dan tidak bertentangan dengan kebijakan perusahaan. Strategi ini akan mengeluarkan biaya sebesar Rp 21.254.884.302,20.
3. Dengan menggunakan strategi di atas, PT. Indorama Synthetics Tbk dapat menghemat biaya sebesar Rp 8.358.368.116,69.

5.2 Saran

Dengan melihat keadaan yang dihadapi oleh PT. Indorama Synthetics Tbk, penulis berusaha memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat berguna bagi

perusahaan dalam menyusun produksinya agar lebih optimal. Adapun saran yang diusulkan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan sebaiknya menggunakan metode peramalan dan mengacu pada perencanaan produksi agregat, tidak hanya berdasarkan pengalaman dan permintaan. Oleh karena itu, sebaiknya perusahaan mulai membuat perencanaan produksi agregat. Selain itu hasil peramalan perlu dipantau terus karena adanya kemungkinan perubahan-perubahan arus fluktuasi akibat gejolak permintaan pasar.
2. Pada tahun 2010, strategi yang dapat diterapkan pada PT. Indorama Synthetics Tbk yaitu strategi dengan menggunakan tenaga kerja tetap dan tingkat persediaan minimal sesuai kebijakan perusahaan serta lembur jika diperlukan, karena dapat memberikan total biaya relevan yang lebih rendah. Bila di masa mendatang terjadi perubahan tingkat biaya gaji tenaga kerja tetap, biaya gaji tenaga kerja kontrak, biaya persediaan, dan kebijakan perusahaan lainnya maka perusahaan sebaiknya meninjau kembali apakah strategi yang digunakan masih tetap menghasilkan total biaya relevan yang paling rendah.
3. Agar penerapan strategi yang diusulkan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan, maka diperlukan kemauan dan kesungguhan dari seluruh pihak yang terkait. Hal ini penting karena penerapan metode ini memerlukan dukungan semua bagian di perusahaan.